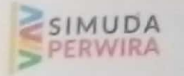




DINAS KEMUDAAN OLARAGA DAN PARIWISATA
PROVINSI JAWA TENGAH
PKKP TAHUN 2023



Nama Peserta : ULFATUR ROHMAH
Kabupaten : KABUPATEN KEBUMEN
Jumlah Penduduk : 6359
Jumlah Pemuda : 6
Bulan/Tahun : Mei 2023

Dicetak pada 26 Mei 2023

Potensi Desa	Identifikasi Masalah Desa	Bentuk Pendampingan Masyarakat	Jumlah Dan Nama Pemuda Yang Terdampingi	Jumlah dan Nama Kelompok	Hasil Pendampingan	Kendala Yang Dihadapi	Tindak Lanjut Program	Komentar Mentor

Penelusuran potensi desa yang dimiliki Plumbon lebih banyak pada bidang pertanian dan perkebunan. Selain didapatkan informasi bahwa kebanyakan warga di desa Plumbon bekerja di sektor pertanian, yaitu sebagai petani padi dan juga pada sektor perkebunan singkong. Sedangkan pemudanya cenderung merantau setelah lulus sekolah.	Adanya hasil perkebunan yang cukup banyak yaitu hasil kebun dari singkong, maka dari beberapa masyarakatnya kemudian menciptakan inovasi produk baru yang tujuannya ketika menjual barangnya tersebut warga diharapkan bisa mendapatkan keuntungan yang lebih besar hasil keuntungan yang lebih besar mengolah singkong menjadi keripik dan juga rengginang singkong. Namun karena semua produknya masih dilakukan secara manual, dan masyarakat desa pun masih belum terlalu fokus dalam peningkatan modal, jadi ketika menjual produk yang sudah diolah tersebut mereka tetap menjualnya dengan harga yang murah juga. Tak heran ketika berkeliling, sermuka si saya mendengar keluhan bahwa keuntungan yang didapatkan masih kurang maksimal. Selain usaha olahan keripik dan rengginang, masalah lain yang ditemui di desa adalah minimnya pemuda yang bisa diajak untuk kerjasama dan juga diberdayakan. Hal ini dikarenakan hampir seluruhnya dari masyarakat desa plumbon, ketika sudah lulus sekolah maka dapat dipastikan anak-anaknya langsung merantau. Jangankan sebelum lulus, bahkan setelah lulus pun, sermuka si sudah ada yang langsung berangkat merantau diajak oleh saudara/temannya yang sudah merantau lebih dahulu. Namun meskipun demikian, kemudian saya berinisiatif untuk mencoba mengumpulkan remaja yang masih bersekolah untuk diajak bekerjasama untuk membentuk kelompok yang setelah melalui diskusi cukup lama diputuskan kelompok ini akan berfokus pada bidang make up artis.	Pengembangan usaha yang termasuk di dalamnya evaluasi produksi, cara perhitungan HPP, cara pemasaran dan juga pemasaran. Selain itu diperlukan juga pembinaan untuk melegalkan produknya. tujuannya adalah dalam proses pemasarannya nanti, ketika produk sudah legal maka akan lebih mudah dalam pemasaran. Untuk pendampingan juga untuk dicariannya link mengenai pelatihan make up artis baik yang offline maupun online, tujuannya adalah untuk masing masing individu. ketika sudah memiliki skill yang cukup mumpuni, diharapkan ke depannya bisa membuka jasa make up artist pribadi, meskipun untuk lingkup di desa Plumbon dan teman-teman sebayanya.	Jumlah (6) Nuryana, Marlungah, Fatimah, Nurul Azizah, Nabila Putri, Makhrudin Krami	Jumlah (2), UMKM keripik rengginang singkong dari Plumbon	1. Pendampingan UMKM desa dilakukan selama bulan Mei. Untuk pendampingan UMKM keripik pangsit yang sudah dilakukan, adalah pengurusan dan pembuatan NIB yangmana program tersebut merupakan program kolektif m teman-teman PKKP Kebumen yang lain. Dari kegiatan pendampingan pembuatan NIB tersebut, dari desa Plumbon telah terdamping 5 UMKM yang berhasil mendapatkan NIB, yaitu 2orang dari UMKM keripik pangsit, 1 orang UMKM kue dan snack, 1 orang UMKM dawet, 1 orang UMKM toko kelontong. Untuk Nuryana, yang pada bulan lalu belum produksi, pada bulan ini sudah mulai berproduksi lagi dengan kemasah yang kecil, dan untuk perjualannya yaitu dititipkan ke koperasi kampus UPB dan kamin IAINU Kebumen. Sedangkan untuk keripik pangsit milik ibu marlungah, dengan kemasah besar pemasaran masih di kalangan desa dan dititipkan ke warung sekitar rumah. Untuk UMKM dawet baru saja merintis, dan setelah didampingi proses pembuatan NIB dari pemilik menginginkan untuk terus didampingi dan dikenalkan ke komunitas UMKM yang lain di Kebumen. 2. Pemberdayaan dan pendampingan pemuda Kelompok make up yang bulan lalu dibentuk, pada bulan ini sudah diadakan pertemuan untuk diskusi dan juga berlatih. Karena keterbatasan alat, bergantian je ada yg bertindak sbg juru kameru yg bertujuan untuk dokumentasi. Untuk saat ini, belum dilaksanakan pertemuan lagi karena anak-anaknya sedang sibuk mempersiapkan pentas untuk acara perpisahan sekolah. Rencana ke depan, di acara perpisahan tersebut, bisa dilakukan promosi jasa make up nya juga, sekaligus ketika tampil di pentas, make up yg dipakai bisa dimasukkan ke dalam portfolio masing-masing	Kendala yang dihadapi adalah usia ibu yang memiliki UMKM yang biasanya masih belum melek teknologi sehingga untuk memulai proses pemasaran melalui digital harus dilakukan make up adalah keribukan masing-masing anggota sehingga untuk berkumpul di bulan ini baru melakukan satu kali pertemuan.	Pertemuan dan pertemuan intens untuk sharing dan belajar bersama mengenai pemasaran digital untuk ibu yang UMKM yang ingin produknya bisa dipasarkan secara online. Untuk kelompok MUA, perlu menyamakan persepsi dan menuratkan ego masing-masing untuk bisa meluaskan waktunya untuk rutin berkumpul dan berdiskusi mengenai rencana tindak lanjut yang telah dibuat tersebut.	Optimalkan kelompok UMKM, jangan hanya individu dalam mendorong pemasaran digital! Semangat selalu!
---	---	---	--	--	--	---	--	---

Mengetahui,

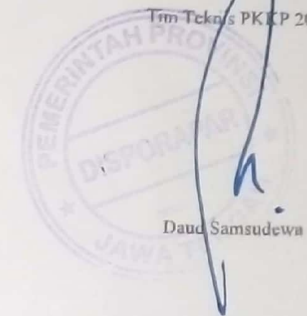
Pembina Desa
Pembina Kabupaten
Disporapar Provinsi Jawa Tengah



Peserta PKKP 2023

ULFATUR ROHMAH

Pem Teknis PKKP 2023



Daud Samsudewa